

PENGARUH MINAT DAN KETEKUNAN DALAM PRAKTIKUM TERHADAP APLIKASI KONSEP FISIKA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Rafiqah⁽¹⁾, Khusnul Khatimah⁽²⁾

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, KhusnulKhatimah843@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan pengaruh minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan fisika yang masih aktif angkatan 2012 dan 2013 sebanyak 272 orang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 68 orang dengan teknik proporsional stratified random sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata minat dalam praktikum adalah 78,64 termasuk dalam kategori cukup dan skor rata-rata ketekunan dalam praktikum adalah 63,73 termasuk dalam kategori cukup, serta skor rata-rata aplikasi konsep adalah 77,08 termasuk dalam kategori sedang. Adapun hasil analisis inferensial menunjukkan nilai F_{hitung} adalah 1600,6659 sedangkan F_{tabel} adalah 3,14. Dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} dan hipotesis nihil ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar.

Kata kunci : Minat, Ketekunan, dan Aplikasi Konsep

PENDAHULUAN

Fisika merupakan ilmu yang berkembang dari pengamatan gejala-gejala alam dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Ilmu fisika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada peristiwa gerak, pembiasan cahaya, terjadinya pelangi, gempa bumi dan sebagainya. Dengan demikian fisika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat dekat dengan kita.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi seorang berhasil atau tidak dalam kehidupan untuk menggapai cita-cita yang dikehendaki. Salah satunya adalah berupa faktor dari dalam diri dan dari luar diri seseorang yang merupakan sumber daripada motivasi yang dimiliki. Tetapi kendati demikian, dua unsur itu selalu ada dalam setiap aktivitas manusia, karena kedua hal itu sama-sama dimiliki dan dapat memberi nilai positif pada diri orang yang bersangkutan.

Tanpa mengesampingkan arti penting keberhasilan yang telah dicapai khususnya pada pendidikan yang ada di perguruan tinggi, muncul beberapa permasalahan mendasar yang sangat mempengaruhi eksistensi lembaga pendidikan itu sendiri dan bahkan terhadap eksistensi kebangsaan ditengah-tengah kancah percaturan internasional pada berbagai bidang kehidupan, yakni kecenderungan rendah dan lemahnya mutu pendidikan yang diakibatkan karena kurangnya minat dan ketekunan dalam belajar.

Slameto (1991: 1) merumuskan pengertian belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ada rumor yang menyatakan bahwa fisika merupakan pelajaran yang membosankan dan sukar dipahami. Hal ini terjadi salah satunya diakibatkan karena minat mahasiswa yang kurang dan ketekunan belajar yang kurang sehingga pengaplikasian konsep masih kurang. Untuk menepis anggapan tersebut, maka kami berusaha membuat pelajaran fisika khususnya dalam hal praktikum menjadi menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah pengaruh minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran Minat dalam Praktikum Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran Ketekunan dalam Praktikum Mahasiswa Jurusan

Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

3. Untuk mengetahui Aplikasi Konsep Fisika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Minat dan Ketekunan dalam Praktikum terhadap Aplikasi Konsep Fisika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Universitas, dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan tentang adanya pengaruh minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa di UIN Alauddin Makassar sehingga diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada mahasiswa.
2. Untuk Fakultas, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mengatasi kurangnya minat yang dialami oleh mahasiswa pada jurusan pendidikan fisika.
3. Untuk Dosen, sebagai bahan informasi untuk lebih meningkatkan mutu dalam pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.
4. Untuk mahasiswa, dapat memperkaya dan membuka cakrawala berfikir agar lebih mengetahui informasi mengenai minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa jurusan pendidikan fisika.
5. Untuk peneliti, dapat menjadi motivasi sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 1995: 180).

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2007 : 121).

Melalui belajar, seseorang mampu merubah perilaku dari perilaku sebelumnya atau mempertahankan perilakunya. Guna menampilkan kemampuannya manusia selalu belajar menurut standar kebutuhannya yang akan dicapainya. Misalnya, pada anak belajar menggunakan sendok makan untuk makan. Hal ini menggambarkan bahwa bayi tersebut selain akibat ada kematangan jari-jarinya juga dia belajar menggunakan kemampuan keterampilan jari-jari tangannya (Herri, dkk 2010: 55)

2. Ketekunan

Ketekunan adalah kekerasan tekad dan kesungguhan hati (Poerwadarminta, 1982: 1035). Artinya bekerja, belajar, dan berusaha semaksimal mungkin, sehingga dengan kesungguhan hati dan tekad yang kuat bisa dijadikan sebagai teladan bagi orang lain dan memberikan hasil kepada dirinya sendiri. Dalam buku Psikologi Pendidikan dijelaskan bahwa: "Tekun adalah seseorang yang sungguh-sungguh dalam belajar". Ahli lain menyatakan bahwa: "Ketekunan adalah orang yang betul-betul berkeras hati dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tujuannya".

3. Aplikasi Konsep

Dalam pendidikan sains, konsep (pengetahuan dasar) adalah faktor yang mempengaruhi belajar, seperti yang dikatakan oleh Clijton dan Slowaczek sebagaimana dikutip Muhibbin Syah bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan mengingat informasi penting bergantung pada apa yang mereka telah ketahui dan bagaimana pengetahuan tersebut diatur (Muhibbin Syah, 2004: 23). Penguasaan konsep adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengatasi konsep-konsep. Aplikasi konsep adalah pengaplikasian atau penggunaan konsep yang sudah ada serta pembuktian teori yang telah ada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang pengaruh minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 272 orang.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dari setiap angkatan digunakan teknik *proporsional stratified random sampling* diambil 25% dari populasi yaitu 68 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang berupa skala minat dan ketekunan dalam praktikum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif dan statistik inferensial yang dilakukan, maka pada pembahasan ini dapat kemukakan sebagai berikut: Hasil statistik deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar dengan jumlah sampel 68 orang yang diambil secara acak setiap angkatan, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh mahasiswa itu sendiri, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal. Minat dalam praktikum mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori cukup yaitu 78,64. Ketekunan dalam praktikum mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori cukup yaitu 63,73. Aplikasi konsep fisika mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori sedang yaitu 77,08.

Hasil statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} untuk kesalahan 5%, maka diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $1600,6659 \geq 3,14$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat dalam praktikum mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori cukup yaitu 78,64. Untuk ketekunan dalam praktikum mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori cukup yaitu 63,73. Untuk aplikasi konsep fisika mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori sedang yaitu 77,08. Adapun hasil analisis inferensial menunjukkan nilai F_{hitung} adalah 1600,6659 sedangkan F_{tabel} adalah 3,14. Dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} dan hipotesis nihil ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan ketekunan dalam praktikum terhadap aplikasi konsep fisika mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Herri, dkk. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.